

**EVALUASI PERENCANAAN OBAT
MENGUNAKAN METODE ABC INDEKS KRITIS
DI PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana
Farmasi Pada Program Studi S1 Farmasi
Universitas Bakti Tunas Husada**



SIFA SYAMROTUL FUADAH

31118072

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

EVALUASI PERENCANAAN OBAT MENGUNAKAN METODE ABC INDEKS KRITIS DI PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA

Sifa Syamrotul Fuadah

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Perencanaan merupakan suatu kegiatan pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran. ABC Indeks kritis merupakan evaluasi tingkat kritis penggunaan yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pemakaian obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem evaluasi perencanaan obat berdasarkan metode ABC Indeks Kritis dan untuk mengetahui pengelolaan sediaan farmasi di Puskesmas Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan menggunakan metode *cross sectional* melalui pendekatan retrospektif dan prospektif. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner nilai kekritisian obat dan wawancara tim pengelolaan sediaan farmasi, serta data sekunder diperoleh dari telaah dokumen puskesmas mengenai daftar nama obat, harga obat, dan jumlah pemakaian obat. Hasil analisis ABC Indeks Kritis terhadap 141 item obat didapat kelompok A sebanyak 3 item (2,13%), kelompok B sebanyak 45 item (31,91%), dan kelompok C sebanyak 93 item (65,95%). Dapat disimpulkan bahwa kelompok A obat yang memiliki nilai pakai, nilai investasi, dan memiliki tingkat kekritisian yang tinggi sehingga pengendaliannya harus diperhatikan secara khusus, serta untuk seluruh pengelolaan sediaan farmasi di Puskesmas Karanganyar sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 dan sesuai dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tahun 2019.

Kata Kunci: ABC, Indeks Kritis, Perencanaan, Puskesmas

ABSTRACT

Planning is an activity of selecting the type, quantity, and price of pharmaceutical supplies in accordance with the needs and budget. ABC critical index is an evaluation of the critical level of use that affects the planning and use of drugs. The purpose of this study was to determine the evaluation system for drug planning based on the ABC Critical Index method and to determine the management of pharmaceutical preparations at the Karanganyar Health Center. This study is an observational descriptive study using a cross sectional method through a retrospective and prospective approach. The research data consisted of primary data obtained from the results of filling out questionnaires on the criticality of drugs and interviews with the pharmaceutical preparation management team, and secondary data obtained from a review of puskesmas documents regarding the list of drug names, drug prices, and the amount of drug use. The results of the ABC Critical Index analysis of 141 drug items obtained in group A as many as 3 items (2.13%), group B as many as 45 items (31.91%), and group C as many as 93 items (65.95%). It can be concluded that group A is a drug that has use value, investment value, and has a high level of criticality so that its control must be paid special attention to, and for all pharmaceutical preparations management at Karanganyar Health Center is in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 74 of 2016 and adhere to the Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards in Health Centers in 2019.

Keywords: *ABC, Critical Index, Planning, Puskesmas.*